

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suatu proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan jalur formal, nonformal, dan informal.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*) dan pada masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun secara psikologis. Pada masa ini anak membutuhkan banyak stimulasi dari lingkungan terutama dari orangtua sebagai makhluk sosial yang umumnya pertama kali di kenal oleh anak. Stimulasi-stimulasi yang dapat diberikan oleh orangtua dapat mencakup berbagai keterampilan fisik, sosial, emosional bahkan kemampuan intelektual, spiritual dan lainnya. Ini perlu dilakukan agar anak memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan tidak tertinggal dari anak- anak yang lain.

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai dalam satu tahap diharapkan meningkatkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Walaupun setiap anak adalah unik karena perkembangan anak berbeda satu sama

lain dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun demikian perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum. Agar anak mencapai Tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orangtua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu, yang meliputi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu dalam bersosialisasi dilingkungan sekitarnya. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana kemampuan individu dalam berintegrasi dengan individu lainnya. Keterampilan sosial membutuhkan pengetahuan dan latihan untuk dapat melakukan kegiatan bermasyarakat dengan baik agar selanjutnya memiliki keterampilan sosial yang tinggi. Keterampilan sosial erat kaitannya dengan bagaimana individu berperilaku atau perilaku sosial. Perilaku sosial berkembang pesat pada masa usia dini yakni masa kanak-kanak atau usia prasekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sosialisasi anak, yaitu pengaruh teman sebaya, pengasuhan orangtua, penerimaan diri, dan lingkungan. Pada usia prasekolah memberikan kesempatan yang luas pada anak untuk dapat meningkatkan keterampilan sosialnya. Pada usia inilah anak mulai dapat melihat dunia lain diluar dunia rumah bersama keluarga. Kemampuan bersosialisasi harus terus diasah, karena seberapa jauh anak bisa meraih kesuksesannya dapat ditentukan oleh banyaknya relasi yang sudah dijalinnya.

Mega Wangi mengemukakan keterampilan sosial sebagai kemampuan yang kompleks untuk dapat menunjukkan perilaku anak yang baik dapat dinilai secara positif dan negatif oleh lingkungannya, walaupun perilaku itu tidak baik akan diberikan hukuman oleh lingkungan sekitar. Keterampilan sosial sangat penting dalam kehidupan sehari-hari alangkah baiknya keterampilan sosial dapat ditanamkan pada anak sedini mungkin. Keterampilan sosial pada anak dapat dikembangkan dengan berbagai metode yaitu metode bercerita, metode karyawisata, dan metode bermain peran.

Peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan beberapa aspek perkembangan salah satunya perkembangan keterampilan sosial anak. Pada masa pandemi Covid 19 sekarang ini pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas dan tempat pembelajaran tidak dilakukan di sekolah. Dengan keadaan seperti sekarang maka peran guru sangat dibutuhkan bagaimana guru dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak. Dalam penelitian ini peneliti mengamati sejauh mana peran guru di dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di masa pandemi Covid 19.

Pada dasarnya, setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan keterampilan sosial, namun perkembangan keterampilan sosial sering diabaikan oleh kita sebagai orang yang lebih tahu tentang pendidikan dan perkembangan keterampilan sosial anak. Oleh karena itu kita sebagai guru dan orangtua harus lebih memperhatikan perkembangan keterampilan sosial anak dimasa dini. Perkembangan keterampilan sosial sejak dini memainkan peranan yang penting dalam menentukan hubungan sosial di masa depan dan perilaku terhadap orang sekitar. Sedikitnya kesempatan anak untuk bergaul secara baik oleh orang di sekitar pun juga dapat menghambat perkembangan keterampilan sosialnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Nusa Indah Toto Utara bahwa peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak belum optimal apalagi di masa pandemi sekarang yang dimana pembelajaran dilakukan berkelompok dengan jumlah anak yang terbatas, Hal ini dapat menarik perhatian peneliti untuk melihat bagaimana guru berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dengan optimal pada masa pandemi Covid 19 melalui perannya sebagai perancang pembelajaran, sebagai pengelola pembelajaran, sebagai motivator, sebagai pengarah pembelajaran, mengatur lingkungan belajar dan sebagai konselor. Berdasarkan hasil observasi peran guru sudah terlaksana namun belum optimal dengan baik di TK Nusa Indah Toto Utara. Hal ini dapat dilihat ketika ada anak yang hanya duduk diam dan tidak bermain dengan teman-temannya, anak-anak masih sering berebut mainan dan anak-anak yang hiperaktif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih belum maksimalnya perkembangan keterampilan sosial anak di TK Nusa Indah Toto Utara dikarenakan kurangnya metode dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan keterampilan sosial anak usia dini pada kelompok B dan adanya pandemi Covid 19 yang mengubah kegiatan pembelajaran di rumah dan dengan siswa yang terbatas atau di bagi secara kelompok sehingga anak kurang aktif dalam bermain dan berinteraksi sosial dengan teman sebayanya.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Dimasa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurangnya peranan guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.
- 1.2.2 Anak kurang optimal dalam berinteraksi sosial
- 1.2.3 Adanya pandemi Covid 19 yang mempersulit anak untuk mengembangkan keterampilan sosial dengan baik

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran melalui Peran Guru Dalam Keterampilan Mengembangkan Sosial Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

1.4.2 Manfaat secara praktis

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti: dapat mengetahui bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara.
2. Bagi pendidik: memberi masukan kepada guru dan pendidik dengan cara Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
3. Bagi siswa: dengan adanya peran guru dalam pembelajaran maka siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya.